

**EFEKTIVITAS EKSTRAK BUNGA ROSELLA (*Hibiscus Sabdariffa* L)
SEBAGAI PENURUNAN KADAR KREATININ PADA TIKUS PUTIH
YANG DI INDUKSI GENTAMISIN**

SKRIPSI



Oleh :

Ayu Putri Rahman

NIM 22105006

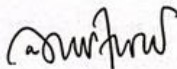
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Efektivitas Ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus Sabdariffa L*) Sebagai Penurunana Kadar Kreatinin Pada Tikus Putih Yang Di Induksi Gentamisin telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu kesehatan pada:

Nama : Ayu Putri Rahman
Nim : 22105006
Hari, Tanggal : 09 Juli 2026
Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis
Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji,



Ayu Tri Agustin, S.Si., M.Si
NIDN. 0611089701

Penguji II,



Ahdiah Imroatul Muflihah, S.Tr.AK., M.KM
NIDN. 0720079601

Penguji III,



Leny Yulia Widia Sari, S.Tr.Kes., M.Biotek
NUPTK. 7034775676230203

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

ABSTRAK

Ayu Putri Rahman : * Leny Yulia Widia Sari **.2026. **Efektivitas Ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus Sabdariffa L*) Sebagai Penurunana Kadar Kreatinin Pada Tikus Putih Yang Di Induksi Gentamisin**. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Universitas dr. Soebandi.

Ginjal merupakan organ vital yang berperan dalam proses filtrasi dan ekskresi zat sisa metabolisme seperti kreatinin. Peningkatan kadar kreatinin dalam darah menjadi indikator adanya gangguan fungsi ginjal. Penyebab kerusakan ginjal adalah penggunaan obat nefrotoksik seperti gentamisin yang dapat meningkatkan produksi *reactive oxygen species* (ROS) dan menyebabkan kerusakan sel ginjal. Pemanfaatan bahan alami seperti bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa L*) yang mengandung senyawa antioksidan seperti flavonoid dan antosianin diduga dapat memberikan efek nefroprotektif dan membantu menurunkan kadar kreatinin. Tujuan penelitian ini untuk Untuk mengetahui efektivitas ekstrak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa L*) dalam menurunkan kadar kreatinin pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi gentamisin. Desain penelitian menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan menggunakan 25 tikus jantan yang di induksi gentamisin dosis 80 mg/kgBB secara *Intraperitoneal*. Dosis ekstrak 100mg/kgBB, 200mg/kgBB, 400mg/kgBB. Pembacaan kadar kreatinin dengan metode fotometer panjang gelombang 340 nm dan di analisis data menggunakan One Way ANOVA. Diperoleh hasil analisis statistik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal berdasarkan uji Shapiro–Wilk ($p > 0,05$) dan memiliki varians yang homogen berdasarkan uji Levene ($p > 0,05$). Analisis menggunakan One-Way ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antar kelompok perlakuan ($p < 0,001$). Kesimpulan penelitian didapatkan ekstrak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) memiliki efek nefroprotektif terhadap tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi gentamisin, ditunjukkan oleh penurunan kadar kreatinin dibandingkan kelompok kontrol positif. Dosis 400 mg/kgBB merupakan dosis yang paling efektif dalam menurunkan kadar kreatinin.

Kata Kunci : Kreatinin, gentamisin, nefroprotektif,

bunga rosella Peneliti : Ayu Putri Rahman

Pembimbing : Ibu Leny Yulia Widia Sari, S.Tr.Kes.,M.Biotek